



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

27%

SIMILARITY INDEX

- Submission author: Akbar Isnanto Rachman
- Assignment title: JURNAL
- Submission title: Kepercayaan Pada Pasangan Terhadap Ketahanan Keluarga Pada Anggota ...
- File name: EJournal_Apsifor_
- File size: 192.29K
- Page count: 8
- Word count: 3,868
- Character count: 24,967
- Submission date: 10-Aug-2022 10:00
- Submission ID: 1880858500



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

JPF
Jurnal Psikologi Forensik Indonesia
Volume ... Nomor ... 2022 (Halaman ... - ...)
ISSN xxxx-xxxx (Online) | ISSN xxxx-xxxx (Print)

Kepercayaan Pada Pasangan Terhadap Ketahanan Keluarga Pada Anggota Polri Yang Menjalani Commuter marriage

Akbar Isnanto Rachman¹, Lisdia Sofia²
¹Department of Psychology, University of Mulawarman, Indonesia
Email: ¹akbarisnancs2@pm.unmul.ac.id; ²lisdia.sofia@psp.unmul.ac.id

ABSTRAK

Ketahanan keluarga dalam menghadapi kondisi commuter marriage harus dilandasi oleh kepercayaan pada pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan pada pasangan terhadap ketahanan keluarga pada anggota Polri yang menjalani commuter marriage di Polda Kaltim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan adaptasi skala ketahanan keluarga Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ) dan skala kepercayaan Lewicki untuk mengumpulkan data subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Polri di Polda Kaltim yang menjalani commuter marriage, diambil sampel sebanyak 100 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan pada pasangan terhadap ketahanan keluarga pada anggota Polri yang menjalani commuter marriage di Polda Kaltim dengan nilai F hitung = 82,474 > F tabel = 3,94 dan nilai p = 0,000 serta memiliki kontribusi pengaruh (R^2) sebesar 0,457 hal ini berarti 45,7% ketahanan keluarga pada anggota Polri yang menjalani commuter marriage di Polda Kaltim dapat dipengaruhi oleh kepercayaan pada pasangan.

Kata kunci
Ketahanan keluarga; Kepercayaan pada pasangan.

ABSTRACT

Family resilience in dealing with commuter marriage conditions must be based on trust in partners. This study aims to determine the effect of trust in a partner on family resilience in Polri members who undergo commuter marriage at Polda Kaltim. This study uses a quantitative approach, using the adaptation of the Walsh Family Resilience Questionnaire (WFRQ) and the Lewicki confidence scale to collect subject data. The population in this study were members of the National Police at Polda Kaltim who underwent a commuter marriage, a sample of 100 people was selected using purposive sampling technique. The data analysis technique used is simple linear regression. The results showed that there was a significant effect between trust in a partner on family resilience in Polri members who underwent commuter marriage at Polda Kaltim with a value of F count = 82,474 - F table = 3,94 and p value = 0,000 and has an influence contribution (R^2) of 0,457. This means that 45,7% of family resilience in Polri members undergoing commuter marriage at Polda Kaltim can be influenced by trust in their partners.

Keywords:
Family resilience; Trust in partner

PENDAHULUAN

Setiap anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia sejak ditantik telah disumpah untuk bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tidak menuntut untuk ditempatkan di suatu daerah tertentu. Hal ini memunculkan anggota Polri berpisah dari pasangannya karena ditugaskan jauh dari wilayah asal. Bagi anggota Polri yang telah resmi menikah, besar kemungkinan menerapkan gaya hidup commuter marriage (Widhihayan & Abdin, 2016).

Commuter marriage adalah keadaan pernikahan yang terbentuk secara sukarela, di mana pasangan yang sama-sama bekerja akan mempertahankan perkahaniannya dengan kondisi tempat tinggal yang berbeda dan pasangan tersebut terpisah paling tidak tiga malam per minggu selama minimal tiga bulan (Rahmadhoni dalam Alhiza, 2022).

Commuter marriage atau hubungan jarak jauh yang dialami oleh anggota Polri yang telah menikah dan selanjutnya disebut sebagai anggota Polri yang menjalani commuter marriage biasanya disebabkan oleh beberapa hal mulai dari mutasi antar satuan yang lokasinya cukup jauh, kemudian karena anggota Polri yang sedang melaksanakan pendidikan keselamatan, serta melaksanakan tugas di luar daerah dalam rangka BKO (Bawah Kendali Operasional) di mana tugas tersebut dapat berlangsung bertahun-tahun hingga hitungan tahun menyesuaikan kondisi yang terjadi di lapangan.

Anggota Polri yang telah berkeluarga harus melaksanakan tugas di tempat yang tidak memungkinkan untuk membawa keluarganya dan tidak menutup kemungkinan dalam menjalani commuter marriage anggota Polri akan mengalami permasalahan baru dalam pernikahan. Pada sebagian pasangan,